

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil singkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jorong

Desa Muara Asam-Asam merupakan perkampungan yang terletak di pesisir pantai yang masyarakatnya 80% adalah nelayan dan 20% lainnya sebagai karyawan di perusahaan-perusahaan yang berada di sekitar Muara Asam-Asam, keadaan penduduk yang berpindah-pindah menyebabkan kurang terperhatikannya nasib pendidikan anak-anak nelayan desa Muara Asam-Asam, mereka berpindah dari daerah Sulawesi hanya saat musim ikan tiba yang mereka sebut dengan “musim barat”, bahkan sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan tidaklah terlalu penting karena nenek moyang mereka adalah seorang pelaut dan kemahiran melaut bukan digali dibangku sekolah melainkan pengalaman secara langsung. Ditambah lagi pada awalnya di Desa Muara Asam-Asam hanya ada Sekolah Dasar namun kemudian didirikanlah Sekolah menengah pertama yang bernama SMP Negeri 4 Jorong.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jorong terletak Jalan Tanah Habang, RT. 01 Desa Muara Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Berjarak  $\leq 118$  KM dari Jalan Ahmad Yani. SMP Negeri 4 Jorong bernomor statistik sekolah 201150205032 didirikan di atas tanah seluas  $\leq 10.000$  m<sup>2</sup>.

Sekolah ini tergolong baru sejak didirikan pada tahun 2006 sekolah ini dikepalai oleh Bapak Cung Arianto M.Pd, adapun yang melatar belakang

berdirinya sekolah ini adalah belum adanya sekolah menengah pertama di desa Muara Asam-Asam, anak-anak anak harus menempuh jarak  $\leq 20$  KM ke Desa Asam-Asam untuk melanjutkan sekolahnya setelah lulus dari sekolah dasar ditambah lagi fasilitas jalan yang rusak serta jarangnyanya pemukiman warga yang membuat para orang tua khawatir menyekolahkan anak mereka ke Desa Asam-Asam. Berdasarkan keprihatinan tersebut masyarakat dibantu oleh perusahaan Arutmin Indonesia mendirikan sekolah tersebut yang kemudian diresmikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Keadaan guru, TU dan Karyawan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jorong

Keadaan guru, TU dan Karyawan SMP Negeri 4 Jorong pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah sebanyak 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 : Keadaan Guru, TU dan Karyawan SMP Negeri 4 Jorong 2013/2014.

No	Nama/NIP	L/P	Golongan	Status	Bidang Pengajaran
1.	Cung Arianto, M.Pd/ NIP. 19671230199702 1 002	L	IV/a	PNS	Kepala Sekolah dan IPS
2.	Supiani, S.Pd/ NIP. 19850213200903 1 007	L	III/b	PNS	Wakasek dan Bahasa Indonesia
3.	Maria Ulpah, S.Pd.I/ NIP. 19850705200903 1 007	P	III/b	PNS	Matematika
4.	Heny Hartati, S.Pd/ NIP. 19830609200903 2 010	P	III/b	PNS	Bahasa Inggris dan TIK
5.	Sri Martini, S.Pd/ NIP. 19841002200903 2 012	P	III/a	PNS	Ekonomi, MKB dan Sejarah
6.	Mariani Linggasari, S.Pd/ NIP. 1985503072009032014	P	III/a	PNS	IPA
7.	Ristiana, S.Pd/ NIP. 19800621200803 2 002	P	III/b	PNS	PKN dan Geografi

8.	Fahmi Sahab, S.Pd	L	Honor	-	PAI, Penjaskes dan BTA
9.	Norhapika, S.Pd	P	Honor	-	TU dan Seni Budaya
10.	Laidi	L	-	-	Penjaga Sekolah

Sumber data: Dokumentasi Arsip Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jorong tahun 2013-2014.

### 3. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jorong

Adapun keadaan siswa SMP Negeri 4 Jorong Tahun ajaran 2013/2014 adalah sebanyak 81 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 47 orang dan siswa perempuan sebanyak 34 orang yang tersebar dalam 4 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2: Keadaan Siswa SMP Negeri 4 Jorong tahun ajaran 2013-2014.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	26	19	45
2.	VIII	11	9	20
3.	IX	10	6	16
Jumlah		47	34	81

Tabel 4.3: Tabel Formasi kelas SMP Negeri 4 Jorong tahun ajaran 2013-2014.

FORMASI KELAS				
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah	Keterangan
2	1	1	4	SMPN Induk

Sumber data: Dokumentasi Arsip Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jorong tahun ajaran 2013-2014.

#### 4. Keadaan Sarana dan Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 4 Jorong

Tabel 4.4: Tabel keadaan Sarana dan Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 4 Jorong tahun ajaran 2013-2014.

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah	Luasnya	Keterangan
1.	Ruang Kelas	4	252 m <sup>2</sup>	MILIK
2.	Ruang Guru	1	63 m <sup>2</sup>	MILIK
3.	WC/Kamar Mandi	3		MILIK
4.	Mushalla	1		MILIK
5.	LCD	1		MILIK
6.	Peralatan Olah Raga			
	a. Bola Volly	1		MILIK
	b. Bola Sepak	2		MILIK
	c. Raket Badminton	4		MILIK
	d. Meja tenis	1		MILIK
	e. Bet	2		MILIK
	f. Printer	2		MILIK
	g. Perpustakaan	1		MILIK
	h. Laptop	1		MILIK
7.	Lapangan	1		MILIK
8.	Tempat Parkir	2		MILIK

Sumber data: Dokumentasi Arsip Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jorong tahun ajaran 2013-2014.

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara dan dokumenter terkumpul beberapa data yang akan penulis sajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran baca tulis Alquran di SMP Negeri 4 Jorong Tanah Laut, disamping itu wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah dan tata usaha. Sedangkan observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran kelas VII SMP Negeri 4 Jorong Tanah Laut.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisanya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan urutan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) Dalam Program Muatan Lokal (MULOK) Kelas VII Bagi Guru Di SMP Negeri 4 Jorong Tanah Laut.**

Pembelajaran baca tulis Alquran merupakan materi program muatan lokal.

Dalam hal ini bapak Cung Arianto, M.Pd menjelaskan bahwa:

“Pembelajaran baca tulis Alquran dijadikan sebagai materi pembelajaran muatan lokal atas dasar putusan dari pemerintah daerah yang tertuang dalam perda Nomor 3 tahun 2009.”<sup>67</sup>

Ruang lingkup efektivitas pembelajaran baca tulis Alquran diantaranya mencakup;

---

<sup>67</sup> Wawancara engan bapak Cung Arianto, Kepala Sekolah pada 14 Juli 2015

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran akan menjadikan pembelajaran yang dilakukan akan terarah sehingga dalam pencapaiannya bias focus dan terorganisir dengan baik. Tujuan pembelajaran baca tulis Alquran yang tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al Qur'an di Kalimantan Selatan, yang efektif dilaksanakan pada 1 Januari 2010 ini bertujuan agar setiap peserta didik selain dapat membaca dan menulis huruf-huruf Al Qur'an secara baik dan benar juga fasih, serta mampu memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan al Qur'an.<sup>68</sup>

Kemudian dikhususkan lagi, pendidikan baca tulis Alquran (BTA) dalam program muatan lokal (MULOK) kelas VII di SMP Negeri 4 Jorong, Tanah Laut bertujuan agar siswa mampu mencintai Alquran dengan mempelajari sejarahnya, menerapkan adab dalam mengistimewakan Alquran, menerapkan hukum tajwid dan memahami maksud surah-surah pendek dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga masyarakat SMP Negeri 4 Jorong dapat berperilaku yang *qur'ani*.<sup>69</sup>

b. Materi ajar/ bahan ajar

Dalam memaksimalkan tujuan perda no 3 tahun 2009 kota Banjarmasin, pemerintah memberikan standar materi ajar yang tercantum dalam kurikulum pendidikan Alquran untuk sekolah menengah pertama yang berbentuk buku kemudian dibagikan kesekolah-sekolah SMP se-Kalimantan selatan, sebagai

---

<sup>68</sup><https://minpelaihari.wordpress.com/2011/03/10/perda-no-3-tahun-2009-tentang-pendidikan-al-quran/>(9 juli 2015)

<sup>69</sup> Wawancara dengan guru

pedoman dalam pembelajaran sehingga adanya pemerataan. Berikut materi ajar yang menjadi bahan pembelajaran baca tulis Alquran untuk siswa kelas VII.

Tabel 4.5: Tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan Alquran sekolah menengah pertama (SMP) Kalimantan Selatan untuk kelas VII semester 1.<sup>70</sup>

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Memahami sejarah dan keutamaan mempelajari Alquran.	1.1 Menjelaskan pengertian nama, tujuan dan manfaat diturunkannya Alquran. 1.2 Menjelaskan cara dan periode diturunkannya serta pemeliharaan Alquran. 1.3 Menjelaskan keutamaan dan hukum mempelajari Alquran.
2.	Menerapkan adab-adab terhadap Alquran.	1.1 Menyebutkan adab-adab terhadap Alquran. 1.2 mempraktikkan adab-adab terhadap Alquran.
3.	Memahami hukum mempelajari ilmu tajwid	1.1 Menjelaskan hukum dan tujuan mempelajari ilmu tajwid. 1.2 Menjelaskan keutamaan membaca dan mempelajari Alquran.
4.	Menerapkan makharijul huruf.	1.1 Menjelaskan huruf hijaiyah. 1.2 Menjelaskan tempat tempat keluarnya huruf dan melafalkannya.
5.	Menerapkan hukum bacaan nun sukun (mati) dan tanwin.	5.1 Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 5.2 Membedakan bacaan nun sukun dan tanwin. 5.3 Menerapkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Alquran dalam Alquran dengan benar.
6.	Menulis surat-surat pendek	6.1 Menyalin surah Al-Fatihah 6.2 Menyalin surah Al-Ikhlash 6.3 Menyalin surah Al-Falaq 6.4 Menyalin Surah An-nas

<sup>70</sup> Dinas pendidikan provinsi Kalimantan selatan, *kurikulum pendidikan Al Qur'an Untuk sekolah menengah pertama*, Kalimantan selatan: 2010, h. 3

Tabel 4.6: Tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan Alquran sekolah menengah pertama (SMP) Kalimantan Selatan untuk kelas VII semester 2.<sup>71</sup>

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7.	Menerapkan hukum mad	7.1 Menjelaskan hukum bacaan mad tabi'i. 7.2 Menjelaskan hukum bacaan mad far'i. 7.3 Menunjukkan contoh bacaan mad Tabi'I dan Mad Far'i. 7.4 mempraktikkan bacaan mad Tabi'I dan mad Far'i
8.	Menerapkan hukum bacaan mim mati	8.1 Menjelaskan hukum bacaan mim mati 8.2 Menjelaskan hukum bacaan mim mati 8.3 Menerapkan hukum bacaan mim mati dalam surah Alquran dengan benar.
9.	Menerapkan hukum bacaan idgham	9.1 menjelaskan hukum bacaan idgham mutamatsilain, mutaqqarribain dan idgham mutajannisain. 9.2 membedakan bunyi bacaan idgham mutamatsilain, mutaqqarribain dan mutajannisain. 9.3 menerapkan bunyi bacaan idgham mutamatsilain, mutaqqarribain dan mutajannisain.
10.	Membaca dan menghafal surat-surat pendek	1.1 Membaca dan menghafal surat Al-fatihah 1.2 Membaca dan menghafal surat Al-Ikhlas 1.3 Membaca dan menghafal surat Al-Falaq 1.4 Membaca dan Menghafal surat An-Naas

c. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jorong dapat dilihat dengan hasil observasi sebagai berikut;

O.1, Rabu 30 April 2014 di ruang kelas VII

Kegiatan pendahuluan; Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengajak anak murid untuk membaca doa,

<sup>71</sup> *Ibid*, h. 3

menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat, melakukan pre test. Meminta siswa mempersiapkan pebelajaran, melakukan. Kegiatan inti; guru mempersiapkan bahan pembelajaran dan kemudian ditampilkan menggunakan LCD, guru menjelaskan tentang hukum bacaan *mim* mati, guru memberikan contoh bunyi *mim* mati (*idgham mimi*), siswa secara bergiliran menirukan cara membaca *mim* mati (*idgham mimi*). Kegiatan penutup; guru mengadakan Tanya jawab tentang *idgham mimi*, guru memberikan tugas rumah kepada siswa mencari ayat dalam Alquran yang mengandung hukum *idgham mimi* sebanyak 5 kalimat, guru bersama-sama dengan siswa menurup kegiatan pembelajaran dengan berdoa'a.

O.2, Rabu 7 Mei 2014 di taman sekolah

Kegiatan pendahuluan; guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa, menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat, melakukan pre test. Meminta siswa mempersiapkan pebelajaran. Kegiatan inti; guru menuliskan huruf-huruf hijaiyah yang berhubungan dengan *mim* mati, guru menggunakan strategi *index card match* dalam mengajak siswa memahami bahasan, guru memberikan contoh bunyi *mim* mati bertemu dengan “*mim*” (*idgham mimi*) *mim* mati bertemu dengan “*ba*” (*ikhfa syafawi*), dan *mim* mati bertemu dengan huruf selain keduanya (*izhar syafawi*), siswa secara bergiliran menirukan cara membaca *mim* mati. Kegiatan penutup; guru mengadakan Tanya jawab tentang *idgham mimi*,

guru memberikan tugas secara bergiliran kepada siswa untuk membaca ayat-ayat Alquran yang mengandung 3 macam hukum mim mati, guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mencari kalimat dalam Alquran yang mengandung hukum bacaan mim mati masing-masing 2, guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.

O.3, Rabu 14 Mei 2014 di ruang kelas VII

Kegiatan pendahuluan; guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa, menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat, melakukan pre test. Meminta siswa mempersiapkan pebelajaran. Kegiatan inti; guru menjelaskan hukum bacaan *idgham mutamasilain*, *mutaqarribain* dan *mutajannisain*, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang *idgham mutamasilain*, *mutaqaribain* dan *mutajanisain*, siswa secara bergiliran menjelaskan hukum bacaan *idgham*. Kegiatan penutup; guru mengadakan Tanya jawab tentang hukum bacaan *idgham* yang telah dipelajari, guru memberikan tugas ruumah, guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

O.4, Rabu 21 Mei 2014 di perpustakaan

Kegiatan pendahuluan; guru memberi salam dan membuka pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa, menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat, melakukan pre test. Meminta siswa mempersiapkan pebelajaran. Kegiatan inti; guru menuliskan contoh *idgham mutamasilain*, *mutaqaribain* dan

*mutajanasain*. Guru memberikan contoh bunyinya kemudian siswa secara bergiliran menirukan cara membunyikan *idgham mutamasilain*, *mutaqaribain* dan *mutajanasain*. Guru melakukan *listening* menggunakan *type recorder* kemudian siswa dipersilahkan menjawab sesuai dengan hokum *idgham* yang dibunyikan *type*. Kegiatan Penutup; guru mengadakan Tanya jawab mengenai materi yang sudah dia ajarkan, guru memberikan tugas kepada siswa mencari contoh dalam Alquran masing-masing 3, guru bersama-sama dengan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa.

O.5, Rabu 28 Mei 2014 di ruang kelas VII

Kegiatan pendahuluan; memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan berdoa, menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat, melakukan pre test. Meminta siswa mempersiapkan pebelajaran. Kegiatan inti; siswa membacakan potongan surah *Al-fatihah* dengan tartil dan benar secara bergantian, beberapa siswa membaca surah *Al-fatihah* dengan tartil dan benar, guru memberikan potongan-potongan ayat kemudian meminta siswa untuk menyatukan sesuai dengan urutan siswa, siswa menghafal surah *Al-fatihah* dengan benar. Kegiatan penutup; menyimpulkan hasil bacaan siswa surat *Al-fatihah*, mengadakan Tanya jawab sekitar materi yang dibahas, siswa ditugaskan membaca surah Al- fatihah.

O.6, Rabu 4 Juni 2014 di perpustakaan

Kegiatan pendahuluan; memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan berdoa. membaca ayat Alquran, menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat, melakukan pre test. Meminta siswa mempersiapkan pembelajaran. Kegiatan inti; siswa membaca potongan surah An-Nas dengan tartil dan benar secara bergantian, beberapa siswa membaca keseluruhan surah An-Nas dengan tartil dan benar. Kegiatan penutup; menyimpulkan hasil bacaan siswa, mengadakan Tanya jawab sekitar materi ajar, siswa bersama-sama membaca surah pendek yang telah di hapal (Al-Fatihah dan An-Nas).

d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tes lisan dan tertulis, tes lisan diberikan dalam bentuk membaca Ayat yang berkenaan dengan materi seperti hukum bacaan mim mati maupun idgham dan berupa hapalan seperti menghafal surah surah pendek, tes tertulis meliputi tugas rumah, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Berikut adalah dokumen data yang guru peroleh sebagai nilai siswa dengan pertimbangan, penguasaan materi serta dari segi sikap saat pembelajaran.

Tabel 4.7: Tabel daftar nilai kelas VII A

No	Nama	Nilai Praktik	Nilai tertulis	Nilai Akhir
1	Aldiansyah	75	80	77,5
2	Arsiyana	85	90	87,5
3	Cahaya Indah P.	70	85	77,5
4	Erna Syahida Wati	85	90	87,5
5	Faisal	85	90	87,5
6	Hendra	60	75	67,5
7	Hikmatul Anisa	85	90	87,5
8	Ismail	85	90	87,5

9	Jumriah	85	90	87,5
10	M. Dimas	78	85	81,5
11	M. Harto	75	80	77,5
12	M. Ilham	75	80	77,5
13	Noriana	85	90	87,5
14	Nurdin	60	75	67,5
15	Nuriska	85	90	87,5
16	Pardi Jaya	75	85	80
17	Saeful	60	75	67,5
18	Sariani	75	80	77,5
19	Siti Rosalini	85	90	87,5
20	Suardiansyah	75	80	77,5
21	Subkhan	70	80	75
22	Umi Zafiniah	85	90	87,5

Tabel 4.8: Tabel daftar nilai kelas VII B

No	Nama	Nilai Praktik	Nilai Tertulis	Nilai Akhir
1	Aminah	60	75	67,5
2	Fikri Maulana	80	90	85
3	Heliyatul Hasanah	80	90	85
4	Jushuah	80	90	85
5	Khairudin	75	80	77,5
6	Lailatul jannah	80	90	85
7	Latipah	80	90	85
8	Lukman Hakim	70	80	75
9	Mahdalena	80	90	85
10	Masnawati	80	90	85
11	Mery	75	80	77,5
12	Muhammad	60	75	67,5
13	Muhammad Rizki Mahdi	80	90	85
14	Muhammad Zulfahmi	75	80	77,5
15	Nur Indah	80	90	85
16	Rabiatul Adawia	75	80	77,5
17	Reza Putra Rahdiyan	60	75	67,5
18	Risal	80	90	85
19	Ryzalul Mutakin	75	80	77,5
20	Syhrianoor	60	75	67,5
21	Tri Elsa Oktovia	80	90	85
22	Wandi	75	80	77,5
23	Wawan	75	80	77,5

Data diatas diperoleh berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan guru dengan rumus ; Nilai praktik + Nilai tertulis : 2 = Nilai Akhir, standar minimal yang ditetapkan sekolah untuk materi pembelajaran baca tulis Alquran adalah 75.

## **2. Upaya guru meningkatkan efektivitas pembelajaran baca tulis Alquran (BTA)**

### **a. Merencanakan pembelajaran**

Bapak FS biasanya membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan membuat program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Merancang dan merencanakan pembelajaran memang sudah menjadi keharusan bagi guru untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Membuat perencanaan pembelajaran sangat penting, karena dengan merencanakan pembelajaran terlebih dahulu guru akan mengetahui apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>72</sup>

Setelah itu guru memperlihatkan kepada saya rencana pembelajaran beliau, yaitu program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **b. Metode yang bervariasi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru sudah cukup bervariasi dalam menggunakan metode yang relevan dalam pembelajaran baca tulis Alquran. Selama observasi kelas sejak tanggal 30 April hingga 4 juni 2014 ditemukan beberapa metode yang digunakan bapak FS diantaranya;

- 1) Ceramah, yakni guru menjelaskan mengenai materi mengenai pengertian serta hal lain yang perlu dijelaskan untuk menunjang

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak FS (Guru baca tulis Alquran) pada tanggal 2 April 2014 pukul 07.00 WITA

pembelajaran kepada siswa, kemudian siswa mendengarkan dan mencerna berdasarkan materi yang telah disampaikan, dalam metode ini siswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan guru dengan sesekali melihat buku paket sebagai pedoman pengajaran.

- 2) Diskusi, siswa bertukar pikiran dengan temannya yang lain kemudian dipresentasikan kemudian guru memberikan tambahan penjelasan mengenai pembelajaran yang dianggap belum jelas. Dalam metode ini akan melatih siswa dalam berfikir lebih kritis dan berani mengemukakan pendapat, siswa juga akan terlihat lebih aktif.
- 3) Drill, yakni berlatih secara berulang-ulang seperti berlatih untuk membunyikan hukum mim mati, idgham dan bacaan surah-surah pendek.
- 4) Tanya jawab, metode ini digunakan pada awal dan akhir pembelajaran, di awal pembelajaran yakni untuk mengetahui sejauh mana siswa mengenal sejauh mana materi yang akan diajarkan kemudian Tanya jawab yang dilakukan setelah selesai pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mencerna pembelajaran. Tanya jawab disini tidak hanya terjadi antara guru dan murid saja akan tetapi dalam kesempatan yang lain bias saja sesama siswa untuk mengukur sejauh mana keaktifan siswa.

- 5) Penugasan merupakan salah satu metode yang dapat diberikan sebagai pengayaan terhadap materi pembelajaran. Biasanya metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam menulis.
- 6) Praktik merupakan salah satu metode yang dapat mengukur kemampuan anak secara lisan, contoh; siswa membaca huruf-huruf mim mati dengan bacaan idgham mimi, ikhfa syafawi dan izhar syafawi.

c. Strategi pembelajaran.

Strategi yang digunakan bapak FS dalam pembelajaran ada berdasarkan hasil observasi selama 5 kali mengikuti kelas ditemukan strategi yakni;

- 1) *index card match* (kartu berpasangan) dalam bahasan mim mati dan jenis idgham; guru membagikan potongan-potongan kartu yang berisikan kata yang berpasangan satu dengan yang lainnya. Kemudian siswa mencari pasangan sesuai kartu yang dimilikinya. Seperti dalam pembahasan idgham, nama idgham dan contohnya dipisahkan dan ditulis kedalam kartu kecil kemudian siswa mencari pasangan yang dimaksud.
- 2) *index card short* (kartu berurutan) dalam pembahasan surah-surah pendek; guru membagikan potongan-potongan kartu yang berisikan kata yang berurutan dengan kelompoknya kemudian siswa dipersilahkan untuk mencari urutan yang dimaksud dengan benar. Seperti, dalam pembahasan surah al-fatihah, potongan-potongan ayat serta nama surahnya dipisahkan dalam kartu-kartu kecil

sehingga siswa diharuskan untuk menegetahu pasangan berdasarkan urutan yang sesuai.

- 3) *Listening* (mendengarkan) dilaksanakan saat pembahasan idgham. Guru memperdengarkan idgham menggunakan type kemudian siswa mengklasifikasikannya.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan bapak FS juga cukup menarik selain menggunakan *white board* , spidol dan buku panduan beliau juga memadukan LCD dan *type recoreder* dalam memaksimalkan pembelajaran

e. Memberikan motivasi

Bapak FS juga memberikan motivasi agar anak- anak antusias dalam pembelajaran serta lebih aktif lagi yankni dengan memberikan hadiah dan pujian kepada siswa yang mampu mendapatkan nilai tinggi serta memperoleh *point* tambahan bagi siswa yang mampu menjawab atau aktif dalam pembelajaran. Motivasi yang semacam ini sering disebut motivasi hadiah dan ganjaran. Kemudian juga terlihat guru memberikan nasihat seperti: *“Rajin-rajinlah belajar, ulangi lagi pelajaran yang telah dipelajari pada saat di rumah agar masih ingat terhadap apa yang sudah dipelajari, yang lebih penting dari ilmu itu adalah pengamalannya, jadi amalkan ilmu yang kalian miliki dalam kehidupan sehari-hari agar mendapat ridha dan pahala dari Allah SWT”*.

f. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas cukup bervariasi berdasarkan hasil observasi yakni terdapat bermacam-macam bentuk pengelolaan kelas diantaranya tempat duduk yang berubah ubah, dibagi kelompok, berbentuk syrcle (membentuk huruf “U”), kelompok putra dan putri serta guru juga bias berpindah ruangan seperti ruang kelas, perpustakaan dan taman sekolah.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis uraikan dalam penyajian data, maka penulis dapat mengambil analisis sebagai berikut:

#### **1. Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) Dalam Program Muatan Lokal (MULOK) Kelas VII Bagi Guru Di SMP Negeri 4 Jorong Tanah Laut.**

##### **a. Tujuan pembelajaran baca tulis Alquran**

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- 1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri;
- 2) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar;

- 3) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran;
- 4) Memudahkan guru mengadakan penilaian.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas antara tujuan pemerintah terhadap pencapaian perda no 3 tahun 2009 dengan tujuan pendidikan sekolah sudah terlihat selaras, yakni peserta didik dapat membaca, menulis Alquran serta mengamalkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta masyarakat sekolah yang *qur'ani*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pembelajaran baca tuis Alquran SMP Negeri 4 Jorong telah memiliki tujuan dalam pembelajaran yang membuat pembelajaran terarah.

#### b. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan materi pokok yang diberikan kepada siswa sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan silabus sehingga mudah untuk memahami dan mempelajari materi. Berdasarkan data di atas SMP Negeri 4 Jorong telah memiliki dan menggunakan materi yang telah dipuskan pemerintah sebagai standar isi dalam kurikulum pendidikan Alquran untuk sekolah menengah pertama sebagai pedoman yang digunakan dalam pembelajaran, dilihat dari standard kompetensi dan kompetensi dasar SMP merupakan kelanjutan materi ajar SD, sehingga terlihat memiliki peningkatan pencapaian

---

<sup>73</sup> <http://biosaefful.blogspot.com/2013/05/definisi-manfaat-dan-tujuan-pembelajaran.html>  
(10 Juli 2015)

indikator, materi ajar baca tulis Alquran di SD diantaranya; tentang pengenalan huruf hijaiyah, menulis huruf, hijaiyah, memberikan harakat, mad tabi'i, menyambung huruf, cara membaca akhir kalimat, ta marbutoh dan ta ta'nis, dalam materi SD juga siswa diharapkan dapat membaca surah pendek, akan tetapi hanya sebatas membaca saja kemudian pembelajaran tersebut diteruskan di jenjang pendidikan SMP, untuk menyalin dan mengenalkan hukum tanda baca mad nya.

c. Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi; kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak FS sudah sesuai dengan kurikulum pendidikan Alquran untuk sekolah menengah pertama yakni tahap pendahuluan meliputi; guru membuka pembelajaran dengan salam, membaca do'a dan melakukan pre test, kegiatan inti meliputi; eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi kemudian penutup meliputi, post test, memberikan tugas dan memberikan kesimpulan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi; kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru sudah efektif, dalam pembelajaran, yakni dengan tes lisan maupun tertulis, dua ranah tersebut digunakan untuk menilai praktik, tugas, keseharian anak maupun tes kelulusan.

Berdasarkan data di atas, jumlah siswa kelas VII keseluruhan adalah 45 siswa dan yang memenuhi nilai standar 75 sebanyak 38 anak jadi anak yang tidak lulus sebanyak 7 anak atau sebanyak 16%. Namun menurut kebijakan sekolah anak yang tidak memenuhi nilai standar maka dapat mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran baca tulis Alquran kelas VII sudah efektif karena sudah mencapai 75% dari jumlah anak yang memperoleh nilai  $\geq 75$ .

## **2. Upaya guru meningkatkan efektivitas pembelajaran baca tulis Alquran (BTA)**

### **a. Merencanakan Pembelajaran**

Menurut B. Suryosubroto, bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam merencanakan pengajaran.<sup>74</sup>

Dari penyajian data di atas guru merencanakan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam program tahunan (Prota), program semester (Promes), silabus dan membuat rencana pelaksanaan

---

<sup>74</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), Cet. ke-1, h. 27

pembelajaran (RPP) agar tujuan dari pembelajaran jelas dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terarah. Hal ini sesuai dengan pendapat B. Suryosubroto, melakukan perencanaan lebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran akan membuat tujuan pembelajaran lebih terarah dan lebih berhasil.

Merencanakan pembelajaran merupakan langkah awal bagi seorang guru dalam upaya memberikan motivasi kepada siswa. Tanpa melakukan perencanaan terlebih dahulu, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dan berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan merencanakan pembelajaran terlebih dahulu guru sudah memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan ketika pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran dan agar siswa bersemangat, memperhatikan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan lebih terarah, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

### b. Menggunakan Metode Bervariasi

Menurut Slameto guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran semakin menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup.<sup>75</sup>

Dari penyajian data di atas, guru selalu menggunakan metode bervariasi ketika mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, guru harus menggunakan banyak metode ketika mengajar agar siswa tidak cepat jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru dituntut untuk menggunakan metode yang bervariasi ketika mengajar. Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran akan membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Kalau hanya menggunakan satu metode saat mengajar lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi siswa.

### c. Menggunakan Strategi Pembelajaran

Menurut Sudirman, dalam konteks belajar mengajar strategi berarti pola umum perbuatan guru dan murid di dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa rencana dan urutan perbuatan yang dimaksud nampak dipergunakan dan diperagakan oleh guru dan murid dalam peristiwa belajar mengajar.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), cet. ke-3, h. 92

<sup>76</sup> Sudirman. N, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), Cet. ke-6, h. 90

Berdasarkan penyajian data di atas guru menggunakan strategi pembelajaran ketika mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman, dalam pembelajaran bukan cuma guru saja yang aktif, murid juga harus aktif.

Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar dan dapat membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang dalam hal ini adalah strategi pembelajaran aktif bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### d. Menggunakan Media

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.<sup>77</sup>

Berdasarkan penyajian data di atas guru menggunakan media pembelajaran ketika mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, guru hendaklah menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar agar kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak

---

<sup>77</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op.Cit*, Cet. ke-2, h. 83

didik dapat disederhanakan, anak didik akan lebih mudah menerima pesan pembelajaran.

e. Memberikan motivasi

Motivasi adalah satu kekuatan yang merupakan dorongan individu untuk melakukan sesuatu seperti yang diinginkan atau dikehendakinya.<sup>78</sup> Sehingga motivasi dalam pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data di atas, guru sudah memberikan motivasi dalam pembelajaran ketika mengajar.

f. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena suasana belajar yang baru. Menurut penyajian di atas guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik dengan bervariasinya posisi duduk dan tempat pembelajaran yang berbeda.

---

<sup>78</sup> Chalijah Hasan, *Op.Cit*, Cet. ke-1, h. 42